

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan, maka di simpulkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama konsep pada pendidikan berbasis alam ialah dengan konsep belajar sambil bermain menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Dengan harapan tujuan fokusnya mengembangkan serta memajukan kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik dan mewujudkan penjelasan mengenai sekolah tidaklah beban, namun hal yang menyenangkan atau menggembirakan. Konsep sekolah alam MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamien Tuban mengintegrasikan empat konsep yang sama dalam proses pembelajarannya yaitu akhlak, sains, *leadership*, dan bisnis.

Kedua, cara pendidikan agama Islam diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik adalah memakai pembelajaran berbasis alam, yang berarti belajar tentang alam, memanfaatkan alam, belajar bersama dengan alam, memelihara alam dan mencintai alam tersebut. Dengan menggunakan lingkungan alam tentu mempunyai keunikan tersendiri supaya peserta didik lebih antusias dalam belajar. Selain itu banyak sekali karakter yang terbentuk dari belajar bersama alam dan juga memberikan manfaat dalam lingkungan pengalaman belajar secara langsung, mengembangkan proses berfikir yang luas, serta memasukkan

nilai- nilai Islam kepada peserta didik. Dalam implementasinya juga pembelajaran berbasis alam memakai model pembelajaran yang lebih banyak memanfaatkan alam sebagai media pembelajarannya. Metode pembelajaran yang mengedepankan pengalaman belajar, model pembelajaran sekolah alam ini bisa digabungkan dengan beberapa pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dengan pilar sekolah alam. Program pembelajaran sekolah alam lebih banyak dilaksanakan diluar kelas supaya peserta didik mempunyai pengetahuan secara langsung dari sumbernya melalui alam, maka dari itu dapat membentuk pembelajaran secara alami atau natural. Sementara pada aspek metode pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah alam MI Plus Daarul Munjiyat Bektihajo dan SD Alam El Yamien Tuban metode pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, misalnya berkebun (*gardening*), *outbound*, berkemah (*camping*) dan *leadership*. Namun pada sekolah alam MI Plus Daarul Munniyat dan SD Alam El Yamien tuban memiliki program unggulan masing- masing. Dalam program sekolah tersebut ada perbedaan dengan MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo yaitu program pesantren peradaban yang ada di SD Alam El Yamien Tuban. Meskipun mempunyai program yang berbeda tetapi sekolah tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu bisa meamnifestasikan putra- putri bangsa yang berkarakter dalam berfikir, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berkarakter secara islami, menjadi pribadi yang berakhlak dan bertauhid.

6.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa dilaksanakan di lingkungan alam yang berdampak positif bagi peserta didik. Pembelajaran berbasis alam mendorong siswa supaya lebih dekat dan berkomunikasi dengan alam. Konsep ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Siswa kemudian merasa nyaman dan bahagia belajar di sekolah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran PAI berbasis alam ini memiliki kemampuan untuk membentuk karakter siswa. Kemudian siswa mempunyai kesempatan agar bisa belajar secara langsung di alam. Mereka memiliki kesempatan untuk secara langsung mengalami, melihat, dan merasakan suasana belajar yang ada di alam. Selanjutnya, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan alam, adapun di lingkungan sosial bermasyarakat. Pembelajaran di alam atau di luar ruangan memiliki banyak nilai karakter yang dapat diterapkan pada siswa.

Hasil ini mendukung teori bahwa pendidik dan siswa bisa memahami keadaan sebenarnya di luar kelas. Dengan memperkenalkan siswa ke lingkungan yang sebenarnya untuk di analisis, yang diteliti berkaitan dengan proses belajar dan mengajar. Pendidik dan peserta didik bisa memperoleh pengetahuan, siswa diperkenalkan pada kejadian dan keadaan yang sesungguhnya dengan media lingkungan alam sekitar ini. Ini menjadikannya lebih kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembelajaran di luar

kelas tidak terbatas pada satu atau dua jam pelajaran, tergantung pada apa yang diamati dan metode yang digunakan, biasanya satu atau dua jam pelajaran.

6.3. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dipakai sebagai masukan untuk lembaga yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis alam dalam pembentukan karakter, sehingga lembaga tersebut dapat memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber dan media belajar yang telah dijelaskan sebelumnya dalam setiap proses belajar mengajar. Oleh karena itu, lingkungan alam bisa digunakan untuk laboratorium belajar peserta didik, memberikan peserta didik kesempatan untuk memperbanyak pengetahuan mereka.

6.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum serta pendidik untuk selalu bekerja sama dalam memantau melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Peran pendidik menjadi pengelola dan pengawas dalam proses pembelajaran dan peraturan di sekolah supaya bisa memaksimalkan perannya dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis alam.

- Supaya peserta didik dalam melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan alam, mampu menjaga dan merawat lingkungan alam.

